

PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI
DI SURABAYA

USULAN PENELITIAN

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1
Jurusan Ekonomi Pembangunan



Diajukan Oleh :

MEILISA MANJASARI SANTOSO

0911010020/FEB/EP

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWATIMUR

2014

SKRIPSI
PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM PERTUMBUHAN
EKONOMI DI SURABAYA

Yang diajukan

MEILISA MANJASARI SANTOSO
0911010020 /FEB/EP

Telah disetujui untuk ujian lisan

Pembimbing Utama

Dr. Ignatia Martha SE.ME
NIP.196703011991032001

Tanggal :

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

DRS.EC.RACHMAN A.SUWAIDI,MS
NIP.196003301986031003

USULAN PENELITIAN
PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM PERTUMBUHAN
EKONOMI DI SURABAYA

Yang diajukan

MEILISA MANJASARI SANTOSO
0911010020 /FEB /EP

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dr. Ignatia Martha SE.ME
NIP.196703011991032001

Tanggal :

Mengetahui

Ketua Progdi Ekonomi Pembangunan

Dra.Ec.Niniek Imaningsih, MP
NIP.196111201987032001

USULAN PENELITIAN
PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM PERTUMBUHAN
EKONOMI DI SURABAYA

Yang diajukan

MEILISA MANJASARI SANTOSO
0911010020 /FEB /EP

Disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Ignatia Martha SE.ME
NIP.196703011991032001

Tanggal :

Mengetahui

Ketua Progdi Ekonomi Pembangunan

Dra.Ec.Niniek Imaningsih, MP
NIP.196111201987032001

SKRIPSI

PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM PERTUMBUHAN
EKONOMI DI SURABAYA

Oleh :

MEILISA MANJASARI SANTOSO
0911010020 /FEB /EP

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh tim penguji Skripsi
Program Studi Ekonomin Pmbangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 24 Juli 2014

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

1. Ketua

Dr. Ignatia Martha SE.ME

Dr. Ignatia Martha SE.ME

2. Sekretaris

Dra.Ec.Niniek Imaningsih, MP

3. Anggota

Drs.Ec. Wiwin Priana, MT

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Prof. Dr. Syamsul Huda, SE,MT
NIP 195928081990032001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat, kekuatan dan rahmat-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Dalam penyusunan skripsi ini saya mengambil judul “Pengaruh Penanaman Modal Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya”.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari Ibu Dr. Ignatia Martha SE,ME selaku Dosen Pembimbing Utama yang penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada saya, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Penulisan Laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi jurusan ILMU EKONOMI SP, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN”. Sejak penulis merencanakan sampai dengan selesainya penulisan laporan ini penulis banyak menerima bantuan dan

bimbingan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ignatia Martha SE,ME, selaku Dosen Pembimbing telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya dalam menyusun laporan ini
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT selaku Dekan Fakultas Ekonomi
4. Ibu Dra. Niniek Imaningsih, Mp selaku Ketua Program studi Ilmu Ekonomi
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Terucap hormat kepada kedua orang tua dan saudara-saudara saya yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril maupun materiil yang tidak terhingga.
7. Perusahaan Trans Ice Baskin Robbins yang selalu memberikan saya waktu untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai, serta semua karyawan di dalamnya yang selalu memberi semangat dan

dorongan untuk maju.

Saya menyadari sepenuhnya atas keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, sehingga dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, maka saya dalam hal ini dengan senang hati menerima berbagai masukan, saran, dan kritik dari berbagai pihak dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Surabaya, 24 JULI 2014

Meilisa Manjasari Santoso

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Abstraksi	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	14
2.2.2. Faktor Penghambat Pertumbuhan Ekonomi.....	19
2.2.3 Pengertian Investasi	25
2.3.1 Pengertian Penanaman Modal Asing.....	27
2.3.2 Pengertian Penanaman Modal Dalam Negeri	30
2.3.3 Pengertian Ekspor	31
2.3.4 Pengertian Impor.....	35
2.3.5 Pengertian Inflasi	40

2.3.6 Kerangka Pemikiran	44
2.4.7 Hipotesis	44
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Definisi operasional dan Pengukuran variabel	46
3.1.1. Definisi Operasional	46
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	47
3.2. Teknik Penentuan Sampel	48
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	49
3.4.1. Teknik Analisis	49
3.4.2. Uji Hipotesis.....	50
3.4.3. Pendekatan Regresi Linier Berganda dengan Asumsi BLUE.....	54
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	58
4.1.1 Kondisi Geografis Surabaya	58
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	59
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis Pertumbuhan Ekonomi ..	65
4.4 Pembahasan	82
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	89
 DAFTAR PUSTAKA	

PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI SURABAYA

Oleh :

MEILISA MANJASARI SANTOSO

Abstraksi

Pertumbuhan ekonomi yaitu perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Perkembangan ekonomi yang berlaku dari waktu ke waktu dan menyebabkan pendapatan nasional riil semakin berkembang. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan prestasi kenaikan pendapatan nasional riil pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya. Besarnya pendapatan nasional diukur dari komponen-komponen expenditure para pelaku ekonominya lewat anggaran-anggarnya yaitu; sektor rumah tangga (C), perilaku usaha dan dunia usaha tercermin lewat komponen investasi (I) yang ditanam, pemerintah melalui anggaran belanjanya (G) dan sektor perdagangan internasional yang tercermin lewat nilai Ekspor / Impor netto-nya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis variabel bebas mana yang berpengaruh paling dominan dalam pertumbuhan ekonomi di Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data time series pada tahun 1994-2013. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan variabel yang digunakan adalah Penanaman Modal Asing (X_1), Penanaman Modal Dalam Negeri (X_2), Ekspor (X_3), Impor (X_4), Inflasi (X_5) dan Produk Domestik Regional Bruto (Y) sebagai variabel terikatnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Penanaman Modal Asing (X_1) tidak berpengaruh signifikan dalam Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya, variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (X_2) tidak berpengaruh signifikan dalam Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya, variabel Ekspor (X_3) berpengaruh signifikan pada taraf kepercayaan 95% dalam Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya, variabel Impor (X_4) tidak berpengaruh signifikan dalam Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya sedangkan variabel Inflasi (X_5) berpengaruh signifikan pada taraf kepercayaan 85% dalam Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, PMA, PMDN, EKSPOR, IMPOR dan Inflasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Negara berkembang tidak akan lepas dari peranan sumber dana dari luar negeri. Hal ini terjadi karena hampir semua Negara berkembang tidak dapat mencukupi kebutuhan dana dari dalam negeri. Masalah tipikal yang dihadapi Negara berkembang adalah kelangkaan dana domestik (saving gaps) yang lazimnya di tutup dana dari luar negeri. Dana dari luar negeri dapat diperoleh dari hutang luar negeri atau penanaman modal asing (PMA). Secara konseptual,penanaman modal asing atau investasi asing dianggap lebih menguntungkan karena tidak memerlukan kewajiban pengembalian kepada pihak asing seperti halnya hutang luar negeri. Investasi diharapkan sebagai penggerak pertumbuhan perekonomian Indonesia. Karena terbatasnya dana yang dimiliki pemerintah,untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi maka peran investasi baik secara investasi dari luar negeri (PMA) maupun dari dalam negeri (PMDN) sangat diharapkan (Sri Sumarni,2007)

Secara umum investasi atau penanaman modal,baik dalam bentuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA) tergantung dari daya tarik daerah dan Negara,membutuhkan adanya iklim yang sehat dan kemudahan serta kejelasan prosedur penanaman modal.Terdapat sejumlah faktor yang sangat berpengaruh pada baik tidaknya

iklim berinvestasi di Indonesia .Faktor-faktor tersebut tidak hanya menyangkut stabilitas politik dan sosial tetapi juga stabilitas ekonomi,kondisi infrastruktur dasar (listrik,telekomunikasi, dan prasarana jalan dan pelabuhan) berfungsinya sektor pembiayaan dan pasar tenaga kerja (termasuk isu-isu perburuhan), regulasi dan perpajakan birokrasi (dalam waktu dan biaya yang diciptakan),masalah good governance termasuk korupsi,konsistensi serta adanya kepastian dari kebijakan pemerintah (Tambunan,2006)

Selain hutang luar negeri pemerintah dapat mengupayakan sumber dana dari luar negeri di antara lain dengan investasi asing langsung atau foreign direct investment (FDI) dan investasi asing portofolio yaitu penanaman modal oleh pihak asing yang masuk kedalam pasar modal Indonesia. Sarwedi (2002) menyatakan bahwa sumber pembiayaan yang berasal dari penanaman modal asing langsung atau foreign direct investment (FDI) merupakan pembiayaan luar negeri yang paling potensial dibandingkan dengan sumber pembiayaan luar negeri lainnya.

FDI lebih penting dalam menjamin keberlangsungan pembangunan jangka panjang dibandingkan dengan aliran bantuan atau modal portofolio, sebab terjadinya FDI disuatu negara akan diikuti dengan transfer of technology, know- how, Management skill, resiko usaha relatif kecil, dan lebih profitable. Untuk meningkatkan daya tarik investor, pemerintah memulai menata kembali kebijakan akan pengaturan penanaman modal yang akan masuk ke Indonesia dengan mengeluarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2010 Tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang yang terbaru diharapkan dapat memberikan kepercayaan akan perlindungan hukum dan penyerderhanaan dalam perizinan dalam investasi untuk para investor asing dan lokal. Dengan meningkatnya investasi yang dapat meningkatkan kapasitas produksi juga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas untuk menghasilkan output dan nilai tambah, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif cepat dan berlanjutnya perlemahan permintaan produk ekspornya telah membebani neraca eksternal. Namun demikian, neraca pembayaran kuartalan secara keseluruhan kembali mencatat surplus di kuartal ketiga untuk pertama kali sejak pertengahan tahun 2011 walau hanya dalam jumlah yang relatif kecil yaitu sebesar 800 juta dolar AS. Surplus ini terjadi karena adanya penurunan tajam impor dan mengecilnya deficit neraca berjalan sementara aliran masuk modal tetap menguat.

Perlemahan ekonomi global dan peningkatan ketidakpastian di tahun 2012 tidak merintangikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat. Hal ini terlihat pada kuartal ketiga dimana PDRB riil meningkat sebesar 6,2 persen tahun ke tahun, hanya sedikit dibawah 6,4 persen tahun ke tahun pada kuartal kedua, walaupun laju pertumbuhan mengalami perlambatan secara penyesuaian musiman kuartal ke kuartal (seasonally adjusted quarter on quarter). Pertumbuhan tetap didorong oleh permintaan swasta yang kuat dimana konsumsi swasta tetap menjadi sumber pertumbuhan dengan peningkatan sebesar 5,7 persen tahun ke tahun pada kuartal ketiga, meningkat

dari 5,2 persen pada kuartal kedua. Yang cukup menarik dari pertumbuhan tahun 2012 adalah kuatnya investasi tetap (fixed investment), yang selama beberapa waktu telah tumbuh lebih cepat di banding kelompok pengeluaran yang lain. Sebagai akibatnya, nilai investasi kini mencapai sekitar sepertiga dari PDRB nominal, naik dari 25 persen pada tahun 2007. Sejauh ini investasi tidak terpengaruh oleh penurunan harga komoditas maupun ekspor.

Menurut Irawan dan M. Suparmoko faktor yang bisa menentukan berhasil atau tidaknya proses pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor ekonomi dan faktor non-ekonomi yang meliputi sistem hukum, pendidikan, kesehatan, agama, pemerintah, dll. Suatu negara dikatakan aktif dalam perdagangan internasional jika nilai total ekspor lebih besar dari pada nilai total impor

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka hal ini mendorong peneliti untuk mengkaji pengaruh penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN), Ekspor, Impor dan Inflasi pada pertumbuhan ekonomi di Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi di Surabaya?
2. Apakah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi di Surabaya?
3. Apakah Ekspor berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi di Surabaya?

4. Apakah Impor berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi di Surabaya?
5. Apakah Inflasi berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) dalam pertumbuhan perekonomian di Surabaya.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dalam pertumbuhan perekonomian di Surabaya.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Ekspor dalam pertumbuhan perekonomian di Surabaya.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Impor dalam pertumbuhan perekonomian di Surabaya.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi dalam pertumbuhan perekonomian di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pengetahuan tentang pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Ekspor, Impor dan Inflasi dalam Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya.
2. Bahan masukan dan sumbang saran bagi pembuat dan

pengambil kebijakan yang berkaitan dengan penanaman modal asing langsung dan penanaman modal dalam negeri sebagai alternatif sumber dana dalam pembangunan perekonomian di Surabaya.

3. Sebagai bahan pengetahuan tentang peranan pentingnya Kerja sama antar Negara melalui Ekspor dan Impor dalam kemajuan dan stabilitas perekonomian di Surabaya
4. Bahan referensi dan perbaikan rujukan untuk penelitian lebih lanjut yang ada kaitannya dengan penelitian ini.